

# **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DAN IPA MELALUI PEMBELAJARAN DISKUSI KELOMPOK PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

**Nopridayati**

Kepala SDN 009 Sangau Kecamatan Kuantan Mudik  
*nopridayati570@gmail.com*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran diskusi kelompok dapat meningkatkan keberhasilan siswa kelas V<sup>2</sup> pada pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II yang mana tiap-tiap siklus ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian di dilaksanakan di kelas V SDN 001 Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh pada pelajaran Bahasa Indonesia, siklus I siswa yang mencapai nilai ketuntasan hanya 77,7% sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai nilai ketuntasan adalah 100%. Pada pelajaran IPA, siklus I siswa yang mencapai nilai ketuntasan hanya 74% sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai nilai ketuntasan adalah 100%. Artinya hasil belajar siswa pada kedua mata pelajaran tersebut mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus II sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian teknik belajar dengan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, IPA, Diskusi.

## **PENDAHULUAN**

Pada hakekatnya pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang terhadap orang lain agar orang lain memiliki pengetahuan dan keterampilan. Dalam proses pendidikan selalu terjadi perubahan tingkah laku.

Perbaikan sistem pendidikan, menggunakan teknologi untuk semua jenjang pendidikan dan meningkatkan kualitas guru dengan mengadakan pertemuan MGMP dan penataran-

penataran serta pelatihan-pelatihan lainnya baik di daerah maupun tingkat pusat.

Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa baik faktor internal maupun faktor eksternal. Untuk memahami pembelajaran tersebut banyak metode dan cara yang dapat dilakukan untuk membimbing, menyadarkan, mendorong, memotivasi dan menolong

siswa agar mencapai tujuan (dalam hal itu tujuan pendidikan Nasional).

Salah satu metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara efektif adalah keterampilan proses. Pendekatan keterampilan proses menekankan kepada cara belajar siswa aktif sesuai dengan tuntutan sistem pendidikan yang sedang digalakkan dan dilaksanakan dalam program pendidikan pada saat ini.

Salah satu metode mengajar yang sering dan yang dapat digunakan guru untuk melibatkan siswa dalam belajar adalah metode pemberian tugas, diskusi kelompok, maupun LKS, tutor sebaya dan eksperimen.

Pemberian tugas secara kelompok dan didiskusikan secara kelompok merupakan strategi yang baik untuk

menunjang terlaksananya cara belajar siswa aktif karena dengan kerja kelompok siswa terlibat aktif dalam membahas dan mempelajari materi pelajaran yang sedang disajikan.

Dari temuan penulis sebagai guru Bahasa Indonesia dan IPA di SDN 001 Pasar Lubuk Jambi maka data yang diperoleh pada pelajaran Bahasa Indonesia hanya 15 orang dari 27 siswa yang bisa menguasai materi 70% keatas dan pada pelajaran IPA hanya 17 orang yang mampu menguasai materi 70% keatas.

Oleh sebab itu, penulis tertarik mengadakan penelitian bagaimana caranya untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dan IPA di kelas V<sup>2</sup> dengan diskusi kelompok.

## KAJIAN PUSTAKA

Belajar merupakan rangkaian kegiatan jiwa raga dan psikologi untuk menuju kearah perkembangan pribadi manusia seutuhnya. Mengajar merupakan kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang sedang diajar didalam kelas atau lapangan.

Guru merupakan salah satu komponen yang tidak bisa dipisahkan dan terkait langsung dalam pemberian pengarahan, bimbingan, penyuluhan dan mentransfer ilmu yang dimilikinya kepada siswa dengan berbagai metode belajar agar apa yang telah digariskan dalam kurikulum yang berlaku dapat dituangkan kepada siswa dan begitu juga dengan proses pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA akan berhasil jika proses yang dilakukan oleh guru mata pelajaran yang profesional yang salah satunya ciri adalah memahami materi pelajaran, memahami metode, memahami kondisi siswanya dan memiliki pemahaman

yang kuat terhadap materi kurikulum yang harus diajarkan (Suyanto, 1999).

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar siswa membutuhkan pemahaman, pengertian dan penjabaran yang matang pada setiap materi pelajaran agar setiap permasalahan yang dihadapi dapat dipecahkan dan dapat dirumuskan sehingga dapat diselesaikan dengan mudah dan sempurna oleh siswa.

Untuk tercapainya tujuan belajar, interaksi antara guru dan siswa merupakan syarat utamanya. Dalam hal ini guru bukan hanya menyampaikan pesan ilmiah berupa materi pelajaran saja melainkan pemahaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar (Usma Uzer, 1990).

Menurut (Roopranire dan Johnson, 1993) pendekatan yang sangat bermakna adalah pendekatan non akademik yaitu pendekatan yang lebih mengutamakan perkembangan pribadi peserta didik secara utuh dari pada penguasaan informasi dan pengetahuan.

(Roger Canthony J Sutich dan Miles A Vich, 19969) menegaskan bahwa guru dalam proses pembelajaran guru sangat berperan aktif dalam hal sebagai berikut:

1. Membantu menciptakan iklim kelas yang kondusif dan sikap positif terhadap pembelajaran.
2. Membantu peserta didik mengklasifikasikan tujuan belajar

dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik secara bebas menyatakan apa yang ingin mereka pelajari.

3. Membantu peserta didik mengembangkan dorongan dengan tujuannya sebagai kekuatan pembelajaran.
4. Menyediakan sumber-sumber lain.

## PELAKSANAAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

### A. Subjek Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN No. 001 Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Februari sampai dengan 22 Maret 2008.

#### 3. Mata Pelajaran

Mata pelajaran pada penelitian ini adalah Bahasa Indonesia dan IPA

#### 4. Kelas

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V<sup>2</sup> SDN No. 001 Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

#### 5. Karakteristik

Karakteristik siswa di kelas V<sup>2</sup> SDN No. 001 Pasar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

### B. Deskripsi Persiklus

#### 1. Perencanaan

- a. Menentukan jadwal pelaksanaan perbaikan.
- b. Menentukan mata pelajaran.
- c. Menentukan teman sejawat.

d. Menyusun RPP untuk masing-masing mata pelajaran.

#### 2. Pelaksanaan

- a. Pendahuluan
- b. Kegiatan inti
- c. penutup

#### 3. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan ternyata pemahaman siswa mulai meningkat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SKBM 60 siklus I sudah 21 siswa yang mendapat nilai 60 keatas dan pada siklus II meningkat menjadi 27 siswa. Pada mata pelajaran IPA dengan SKBM 60, siswa yang mendapat nilai 60 keatas sebanyak 20 siswa dan pada siklus II meningkat menjadi 27 siswa.

#### 4. Instrumen/soal-soal evaluasi Terlampir

#### 5. Refleksi

Pelaksanaan siklus II sama tahapannya dengan siklus I. Dari hasil refleksi ternyata proses pelaksanaan perbaikan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok yang didukung oleh alat atau media pembelajaran dapat meningkatkan

pemahaman dan aktifitas siswa sekaligus meningkatkan hasil pembelajaran pada mata pelajaran IPA maupun Bahasa Indonesia.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Persiklus

Tabel 1. Kategori dan Perolehan Nilai Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan SKBM 60

Kelas Internal	Kategori	Frekuensi %		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
90 – 100	Istimewa	3(11,1%)	4(14,8%)	Tuntas
80 – 89	Baik Sekali	7(25,9%)	9(33,3%)	Tuntas
70 – 79	Baik	5(18,5%)	10(37,0%)	Tuntas
60 – 69	Cukup	6(22,2%)	4(14,8%)	Tuntas
50 – 59	Kurang	6(22,2%)	-	Belum Tuntas
≤ 50	Kurang Sekali	-	-	-

Tabel 2. Kategori dan Perolehan Nilai Siswa pada Mata Pelajaran IPA dengan SKBM 60

Kelas Internal	Kategori	Frekuensi %		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
90 – 100	Istimewa	3(11,1%)	5(18,5%)	Tuntas
80 – 89	Baik Sekali	4(14,8%)	7(25,9%)	Tuntas
70 – 79	Baik	10(37,0%)	13(48,1%)	Tuntas
60 – 69	Cukup	3(11,1%)	2(7,4%)	Tuntas
50 – 59	Kurang	7(25,9%)	-	Belum Tuntas
≤ 50	Kurang Sekali	-	-	-

#### B. Pembahasan

Berdasarkan pada pengolahan data perbaikan yang disajikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA ternyata hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

a. Ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia secara klasikal:

- Siklus I siswa yang tuntas ada 21 orang dari 27 orang siswa (78%).
- Siklus II siswa yang tuntas ada 27 orang dari 27 orang siswa (100%).

b. Ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA secara klasikal:

- Siklus I siswa yang tuntas ada 20 orang dari 27 orang siswa (74%).
- Siklus II siswa yang tuntas ada 27 orang dari 27 orang siswa (100%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui PTK telah tuntas.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian ternyata pelaksanaan diskusi kelompok

pada proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar

- siswa kelas V<sup>2</sup> SDN No. 001 Pasar Lubuk Jambi.
2. Pemberian teknik belajar dengan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA.
  3. Pemberian teknik belajar dengan metode diskusi kelompok dapat dikembangkan dan diteruskan pada tahun-tahun mendatang.

## B. Saran

1. Ternyata penggunaan metode diskusi kelompok dalam proses belajar mengajar mempunyai pengaruh positif maka guru

- mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia untuk menggunakannya pada pembelajaran berikutnya di tahun mendatang.
2. Agar guru mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia memberikan metode belajar dengan menggunakan metode pemberian tugas kelompok kepada kelompok belajarnya.
  3. Penggunaan pembelajaran dengan diskusi kelompok lebih tepat dilaksanakan dalam proses belajar mengajar pada pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Pandie Imansyah, 1984, *Didaktik Metode Pendidikan Umum*, Surabaya: Usaha Baru
- Depdikbud, 1994, *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Depdikbud
- Roid Jakkers. Ad, 1991, *Mengajar dengan Sukses*, Jakarta: Bumi Aksara
- Seniman Connyi, 1989, *Pendekatan Proses Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar*, Jakarta: Gramedia
- Sudjana Hana, 1988, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito
- Tim Bina Karya Baru, *Bina Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar kelas V*, Jakarta: Erlangga
- Zaki Azhari, 1994, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Pekanbaru: FKIP Unri
- Wardani I GAK, Wihasdit Kuswaya dan Nasution Noehi, 2004, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka

